

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan untuk remaja yang krisis identitas korban *broken home*

1. Bagaimana perasaan kamu dengan kondisi yang dialami saat ini?
2. Kalau melihat dari kondisi kamu, apakah pernah merasa bingung dengan diri sendiri atautkah masa depan kamu?
3. Lalu bagaimana interaksimu dengan lingkungan di sekitarmu?
4. Apakah ada pihak gereja yang datang mendukungmu?
5. Bagaimana pendampingan gereja untuk membantu kamu memahami diri kamu?
6. Apakah kamu merasa lebih percaya diri setelah mendapatkan pendampingan dari gereja?
7. Apakah kamu aktif dalam kegiatan di gereja? Sejak kapan?
8. Apakah pendampingan dari gereja membantumu?

B. Wawancara Untuk pihak gereja (Pendeta, Penatua, dan Diaken)

1. Bagaimana bapa/ibu memahami kondisi krisis identitas pada remaja, khususnya yang berasal dari keluarga *broken home* di jemaat ini?
2. Menurut bapa/ibu, apa yang menjadi ciri-ciri terhadap remaja yang mengalami krisis identitas yang di temui di jemaat?
3. Bagaimana hubungan sosial bapa/ibu dengan remaja *broken home* di jemaat?
4. Apakah ada pendampingan pastoral yang dilakukan oleh gereja terhadap remaja *broken home* yang mengalami krisis identitas?
5. Menurut bapa/ibu, apa saja yang menjadi bentuk pendampingan pastoral dilakukan oleh gereja untuk membantu perkembangan krisis identitas yang di alami oleh remaja *broken home*
6. Apa perubahan yang terlihat pada remaja setelah mendapatkan pendampingan?

7. Setelah melakukan pendampingan apakah remaja aktif dalam gereja?
8. Apakah pendampingan yang dilakukan gereja sudah efektif?

C. Wawancara Untuk Anggota Jemaat

1. Bagaimana pandangan bapa/ibu tentang kondisi remaja yang korban *broken home*?
2. menurut pandangan bapa/ibu, apakah remaja mengalami krisis identitas?
3. Bagaimana interaksi sosial remaja *broken home* di lingkungan bapa/ibu saat ini??
4. Menurut bapa/ibu, apakah gereja sudah melakukan pendampingan terhadap remaja *broken home*?
5. Apakah bapa/ibu mengetahui bagaimana bentuk pendampingan yang dilakukan oleh gereja terhadap remaja tersebut?
6. Bagaimana perubahan sikap atau kepercayaan diri remaja tersebut di lingkungan setelah mendapatkan pendampingan gereja?
7. Setelah mendapatkan pendampingan apakah remaja aktif dalam gereja?
8. Menurut bapa/ibu, apakah pendampingan gereja sudah membantu remaja?

D. Pertanyaan Untuk Keluarga

1. Bagaimana pandangan ibu dengan kondisi remaja yang korban konflik keluarga (*broken home*)?
2. menurut pandangan ibu, apakah remaja ini terlihat ragu terhadap dirinya?
3. Apakah ada pihak gereja yang melakukan pendampingan terhadap remaja?
4. Bagaimana bentuk pendampingan yang dilakukan oleh gereja?
5. Apakah ada perubahan pada remaja setelah mendapatkan pendampingan dari gereja?

6. Perubahan seperti apakah yang terlihat pada remaja?
7. Setelah mendapatkan pendampingan apakah remaja aktif dalam gereja?
8. Apakah pendampingan yang dilakukan oleh gereja sudah membantu?

PEDOMAN OBSERVASI

NO	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN
1.	Kepercayaan diri remaja	Kondisi Remaja	Remaja menunjukkan kepercayaan diri rendah, sering merasa malu dan bingung mengenai masa depannya.
2	Hubungan dengan lingkungan sekitar	Interaksi sosial	Remaja cenderung menutup diri dan jarang berinteraksi dengan teman sebaya maupun lingkungan sekitar.
3	Kehadiran dalam ibadah	Keterlibatan di gereja	Remaja jarang mengikuti ibadah dan kegiatan gereja setelah mengalami masalah keluarga.
4	Bentuk pendampingan pastoral	Pendampingan gereja	Pendeta dan majelis gereja melakukan kunjungan rumah, memberikan nasihat, doa, serta dukungan.
5	Penerimaan	Respons remaja	Remaja mulai bersedia

	terhadap pendampingan		mendengarkan, merespons Ketika diajak berbicara dan menerima pendampingan.
6	Perubahan perilaku remaja	Dampak pendampingan	Remaja mulai lebih tenang, sedikit lebih percaya diri, dan sesekali mengikuti ibadah meskipun masih cenderung tertutup.

TRANSKIP WAWANCARA

1. Wawancara dari Remaja

No	Pertanyaan	Informan
1	Bagaimana perasaan AN dengan kondisinya saat ini?	Anu mukua susi to mabandak liu ku perasai. Biasa na mapanding penangku ke sule na lako banua Keanu to taek liu na masannang ku rasa. Biasa dukana sengak-sengak ke na tiro na tau mukua.
2	Kalau melihat dari kondisi AN apakah pernah merasabingung dengan diri sendiri ataukah masa depan kamu?	ilo mukua, mukkunna ma'pekkirik ko AN apakah pernah merasabingung dengan diri sendiri ataukah masa depan kamu? ite. Biasa ke bingungna la mangapa na na taek ku tandai umba laku nai maccerita makanya ku pendam bang Keanu tu issi penangku.
3	Bagaimana hubungan sosial dengan AN saat ini?	Yatongku bittik pa biasa male bangna maningo sola solaku tapi yatonna mentama mok SMP mukkun mok rangi ih jio mai tau ko susi to tu mamaku jadi kek masirik duka mok ih bergaul sola solaku sola tau sengak.

4	Apakah ada pihak gereja yang datang mendukungmu?	Io iden pendeta sola majelis gereja. Sae massambayang na mane na pangajaikna. Nakuanna tontongko matotok Jalani kehidupanmu apa lagi indokmu masaki duka.
5	Dari kehadiran gereja, apa kamu tahu bagaimana bentuk pendampingan gereja kepada kamu?	Umba susi to? Taek ku tandai tongannito susi to apa yatonna ma Kumpulan tau jo banua. Yato ibu pendeta na pa'kada-kadai na nakuanna ko kuat ko hadapi masalahna keluarga mu, na hibur dukana ibu pendeta. Anu den duka majelis gereja sae na pak'kadai-kadai duka buda apa nakuanna, na pakilala na.
6	Setelah mendapatkan pendampingan dari gereja, apakah kamu merasa lebih percaya diri?	Ee io anu yatonna mangka kuanna pendeta sola majelis to butung masannang ku sakding mukua den den mo kurasa ko la mangapa da, apa masikrik pa lako solaku sola tau sengak.
7	Apakah kamu aktif dalam	Io den mo u male apa masikrik liu n

	kegiatan gereja?	asak na siti ro tiroi na tau mukua.
8	apakah pendampingan dari gereja membantumu?	Ee io sak anu ee butung kurasa bisa-bisa mo bayangkanni tu katuangku te lako.

2. Wawancara dari Pendeta, Penatua, dan Diaken

No	Pertanyaan	Informan		
		Pendeta (MT)	Penatua (BD)	Diaken (R)
1	Bagaimana pemahaman bapak/ibu terhadap kondisi krisis identitas remaja, khususnya yang mengalami korban <i>broken home</i> ?	Ya kalau melihat remaja yang mengalami krisis identitas, mereka merasa terasingkan, taek duka na tandai koana indana sebenarnya siapa saya sebenarnya. Kalau seperti itu	Menurut pendapat saya terhadap remaja <i>broken home</i> . Biasanya remaja itu “tae’mo nahidupna karna torro jio taek mo na banuanna, tidak ampak tongan tinggal dukungan jio dirumanya, biasanya male bang mo to	Ko yamo to taek na tandai Kalena taek dukan a tandai tujuan hidupna karna taek mo na tongan jio mai na tandai tongan tahu

		tu apa lana tuju, arahnya kemana biasa tek na karena mau tandai apa lanapulang ke rumah pogauk. Kaneh mungkin seharusnya toremaja ini juga tomatuanna di tutidak setujuh la dukung ih to nadengan dilakukan susi mo to tu naorang pogaukan. tuanya,menjauh Tomatuanna dari orang tua Kalen a tu biasabahkan pergi ke rusak mentaltemannya anak. Akhirnya mereka di pengaruhi dari luar sehingga mereka biasa na rasa terpojokkan, yamo to na rasai kumua inda na sebenarnya krna	
--	--	---	--

		terasingkan.		
2	Menurut bapak/ibu, apakah yang menjadi ciri-ciri terhadap remaja yang mengalami krisis identitas?	Ya pasti kebingungan siapa dirinya, krisis tujuan hidup ataukah kehilangan arah, biasa dukam sensitif.	E anak itu kurang percaya diri, bias ee makanya ee karena kurang percaya dirinya akhirnya bias menghindar dari teman-temannya, tidak bersama dengan e temannya bias bersama ada jug temannya tidak mau berteman dengan dia. Nah masalah itu karena temannya tau dia berasal dari keluarga keluarga <i>brokente</i>	Ko yamo to dikua ko kosong ee taek mi na tandai apa lana posarak na male rokko langan mo taek na tandai apa laku umba susi, ta na tandai Kalena anna palek sarani susi

			home.	bang mod ate.
3	Bagaimana hubungan sosial bapak/ibu dengan AN saat ini?	ya kita harus membangun persahabatan dengannya, dianggap sebagai teman atau sahabat.	Oh ee kalau masalah itu, interaksi dengan jemaat “ko dena mo na male dito ke misal nya kunjung, tetapi den ni ta kita ee tidak dapati karena itu mi mungkin dari male ki ma awal saya tadi gereja, male bilang bahwa dia male ko ma ee biasanya anak gereja, male ee itu biasasi tonna biasa menghindar dari den na landik rumah, pernah dikunjungi tapi kukuanni male dia, anak itu tidak ada di rumah dan orang tua juga tidak tau dia ada	Oo io biasa Siaki ya kenanuk di ajak-ajak te mai ke misal nya ta to dikuan ki ma male- ko ma ee gereja, male ee biasa Kumpulan na kukuanni male ko ma gereja Kumpulan anakua mi duka

			di mana	MN kuanni ee io na kukuan siamo ka kita tinde kua male ko ma gereja apa ke male bang rekke anu male mabar rekke anu ma jaringan, di sanga male ma gereja na jio di liu bokok sekolah ma jaringan.
4	Apakah ada Pendampingan pastoral yang dilakukan oleh gereja terhadap remaja (AN)	Ya ada kunjungan. Kami kasih terus Kumpulan, sering kami menjumpai AN tapi kadang	Ee pernah pendeta kunjungibai kurang bersama dengannya pahaminya. kurang na yang	Ko den ya to pa ambai kurang pahami mi aka to na taek hanya. kurang na pahami na taek

	<i>broken home</i> yang mengalami krisis identitas?	juga tidak.	pergi	na lakukan tonganni tu apa di kuanni.
5	Menurut bapak/ibu, apa saja yang menjadi bentuk pendampingan yang dilakukan oleh gereja untuk membantu perkembangan krisis identitas yang dialami oleh remaja (AN) <i>broken home</i> ?	Dalam bentuk perhatian, kami terus datang memberikan perhatian khusus. Di lakukan secara individu karna biasa taek na anutan jadi kita harus face to face. Supaya bisakunjunan Pendekatan-pendekatan karna banyak orang tidak bisa terbuka kalau kita banyak disitu. Makanya	Kalau secara pribadi mungkin tek pa napakilala to siala ko ambai yamo te mai di pakilala to ke aksitammu ki to adakan to na di hadapi tu kehidupanta moi dak ana dikua ma anu tapi den sipa tu diakeluarga disolanki lan katanyakatuoan, moi na	

		kan ada beberapa dia tinggal di dikua mesa- diaken di jemaat tantenya di mesa ki. Ya di disni, memang ponggamisi' dukung ke di kalau ada pakilalai to masalah-masalah secara tidak keluarag tetap langsung di saya yang jadi dukung mu to k garda terdepan, edi pakilalai ko harus duluan. ta male ke Kalau memang denni apa to ke saya ndak masuk taek Siaki ma kalau sendiri ko saki male ki ma baru anu e gereja sia ikuti panggil lagi te mai ibadah- majelis gereja. ibadah ke taek sia tu sakkalangan. Biasa langsung anu kukuan na mane kukuan keluarga na ko
--	--	---

				ajak-ajak ih male ma gereja.
6	Apakah ada perubahan yang terlihat terhadap AN setelah mendapatkan pendampingan	Ya ko susi mi to apa lagi kami dimendapatkan jemaat batukarapendampingan, karena cuek ii. ANmerekap semuaee anak itu sudah anak-anak yangmulai terbuka, sitammu na sudah bisa ikutmulai percayapetawai Siaki untuk ikutdiri dan lebihpa taek na ma katekisasi jadi koaktif dalamkada senyum den-den siamo. perubahan sikaptarruk ke menjadi lebihsitammu ki lako baik. lalan.	Ia anak itu setelahEe tangku issan la pokadai, karena cuek ii. Apa yanna den	
7	Apakah remaja (AN) sudah aktif dalam mengikuti ibadah setelah di dampingi?	Ya kita belum sepenuhnya tauapakah akan aktif atau tidak apa lagi kurang dijangkau.	Ya kita belum sepenuhnya tauapakah akan aktif atau tidak apa lagi kurang dijangkau.	Ya kita belum sepenuhnya tauapakah akan aktif atau tidak apa lagi kurang dijangkau.
8	Apakah pendampingan	Kalau soal ini, saya rasa belum	Ia ee bagi saya ee sudah efektif	Ko ambai kurang pa ka

	yang dilakukan gereja sudah membantu remaja (AN)?	efektif karena kami merasa belum sepenuhnya melakukan pendampingan.	karena sudah ada tahap yang di lalui anak itu sehingga anak itu sudah dikatakan efektif karena sudah datang beribadah sudah ada perkembangan.	kurang anu pi belum efektif, belum sempurna karna ji omi kita tu kekuranganna.
--	--	--	--	--

3. Wawancara dari Anggota Jemaat

No	Pertanyaan	Informan	
		YA	A
1	Bagaimana pandangan ibu tentang kondisi remaja yang korban <i>broken home</i> ?	Kalau menurut saya ya kondisi anak-anak sekarang kalau misalnya kayak mengalami <i>broken home</i> itu biasanya kayak na pandang enteng bang ri tau, misalnya tidak terlalu di beri perhatian khusus karena orang	Yato ku tironna te pea, yate pea mengalami tekanan emosional, eh kurang mo perhatian dari

		yang tidak mengalami <i>broken</i> orang tua. Kalau <i>home</i> pasti mereka Cumaku liat secara mengatakan bahwa ah pia'-langsung te pea pia' anu ri to bisa ri na terimakayak menutup kayak biasa ri padahal anak-diri bang mo, anak yang mengalami <i>broken</i>kammak bang mi <i>home</i> itu pasti ada sesuatu jarang dukan a yang mereka rasakan, kayakberinteraksi sola mungkin cemas atau traumamolana, jarang liu kek nakua kedepan inina ma kada. mindara lakusolan kayak begitu to, jadi memang anak- anak yang mengalami <i>broken</i> <i>home</i> itu seharusnya kita memberi perhatian khusus, jangan kita pandang kita kayak sesuatu yang biasa tetapi itu yang harus kita perhatikan bagaimana kita harus menata mentalnya, supaya dia tidak merasa	
--	--	---	--

		sendiri.	
2	menurut pandangan ibu, apakah remaja mengalami krisis identitas?	Ia kalau menurut saya diaLo, biasa dikkak to krisis identitas itu pasti, cumanbiasa taek mo na biasanya eh dia tidak sadaritandai tu Kalena, bahwa eh saya lupa dengankayak linglung mo identitasku atau kayak apa lekke di pa'kadai ii to, kayak na anggap biasa Cumataek mo na tandai memang kita harusko la mangapa mi, memberikan pendampinganjadi kammak bang kepada dia bahwa eh kamumi to ke di tiroi. seperti ini, kamu tidak akanKo susi mi to kua kehilangan dirimu.	Lo, biasa dikkak to biasa taek mo na tandai anu bang kayak menutup diri ih to, taek na percaya diri, sulit mo male sola solana kurang bergaul
3	Bagaimana hubungan sosial remaja yang korban <i>broken</i>	Ee untuk itu mungkin diaYake ku tiroi te lebih ke menutup diri ehpea ee kua iake jarang berinteraksi denganditiroi to ko orang yang ada di lingkunganmenyendiri	Yake ku tiroi te

	<i>home</i> lingkungan saat ini?	diitu, eh sipakkadapun sola taubangmo, jarang kayaknya jarang Cuma satu dua kali itupun to eh kitapiapa iake bergaul sapai dan ya cuman senyumih, yake sipaningoi tipis dan itu tidak banyak interaksi.	solana to ee yabangdi na solan to pea-pea sibittik yabang di to na solan oh.
4	Menurut ibu, apakah gereja sudah melakukan pendampingan terhadap remaja?	Untuk saat ini ada, kayak pendampingan pastoral, pendampingan khusus untuk anak yang terkena <i>broken home</i> cuman, mungkin eh belum efektif krna sampai saat ini mungkin eh taekpa na terla na khususnya perluh untuk kita damping karena mental seorang anak itu sangat penting dan ke aktifan Kembali balik ke gereja	Yato ku tironanna, den mo program klan gereja denmo pergerakan male damping sola majelis gereja to, belum sepenuhnya karena yate pea susah di temui. Den sia pa yaduka te pea tu iake di

		itu juga sangat penting.	pa'kadai susah merespon.
5	Apakah ibu mengetahui bagaimana bentuk pendampingan yang dilakukan oleh gereja terhadap remaja tersebut?	Ya itu tadi oh seperti yang saya bilang tadi' bahwa yang pasti itu pendampingan pastoral satu kemudian perhatian khusus seharusnya ada dari gereja untuk eh anak-anak ini karena yake di biarkan beberapa hari itu bang ih yake tassuk ih yongto mai kampung to ke tassuk ih keluar itu pasti akan eh apa lekte istilahnya bergaul dengan sembarang atau tek nakelompok. perhatikan pergaulannya karena eh itumi Namanya anak <i>broken home</i> pasti mencari ketenangan, mencari kesenangan dirinya supaya dia tidak merasa bahwa kesepian atau supaya dia melupakan	Biasannya to ee ibu pendeta jolo malelako banuana te pea, untiroi te pea lako banua to, tonna makka mo beberapa hari itu to malemi sola ee majelis gereja tiroi AN. Io individe jolo na mane kelompok.

		masalah yang dia hadapi.	
6	Bagaimana perubahan sikap atau kepercayaan diri remaja setelah mendapatkan pendampingan gereja?	Masih kayak menutup diri paKua susi mi to ko plek istilahna. Kayah misalna ehden-den siamo karena pendampingan ini perubahan sisissik mulai mo terbuka ee apato, iake di interaksinna sama orangpakkadai kua den cuman kek taek pa na terlalusiamo na respon tongan kayak taepa na terlulusiamikik, sia na interimai ko susi to.	Kua susi mi to ko den-den siamo sisissik di pakkadai kua den siao na respon sia na mikirik, pakkadai mikik, metawa siamo ke sitammu ki lako liu lalan, ma'kada- kada siamo to.
7	Setelah mendapatkan pendampingan, apakah remaja aktif dalam gereja?	Ee sejauh ini yang saya lihat kayak tekpa na aktif bang kecuali tonna sekolah minggusae-sae siamo ma karena yatonna sekolahgereja to ee biasa minggu kan male tarruk pa matapi taekpa na sekolah minggu to tapilancer tongan, beranjak ke remaja jadi kurangbiasa pa masirik. in imo krnakan di samping	Ya begitu mi, puji Tuhan todakna na sae-sae siamo ma gereja to ee biasa taekpa na tongan, biasa pa masirik.

		krna yato MN islam to jadi pasti ada perbedaan anunya distu, kayak mungkin krna nakua marossona male ma gereja krna susi te susi to.beda agama jadi pasti nakua ae marossona male ma gereja.intinya yate pea tonna bittik marajin ya male massikolah minggu tapi yatonna ma SMP mo taek mo to na male ma gereja. Karena na tandai mo ko yate masalah ku hadapi susi te susi te jadi kayak ha laku apa oppida male ma gereja na kayak dia menarik diri dari ee semua orang jadi kayak memng perlu pendampingan supaya kayak ee di pokadan lako kumua memang tek mula mesa-mesa	
--	--	--	--

		tek nala patorroko Puang Matua.	
8	Menurut ibu, apakah pendampingan gereja sudah membantu remaja?	Ia ee membantu, membantu tapi yang saya katakana tadi'siamo pa taekpa bahwa sepenuh belum efesien,na melo tongan sepenuhnya tae'pa nae ee apakarena taepa na lek tek pa na difokuskan lakoaktif tongan te AN te ee anak ko susi mi to, masihmale ma gereja sangat terbatas tek pa na anuatau male daka ma ee anggap seriun tonganniKumpulan to, io gereja kumua memang yatetaepa na anu pea te memang perlu untuktongan, tark didampingi krna berdampaktonganpa na aktif. ke ee masa yang akan datang, lako masa mudanna ee pasti akan berdampak pada pergaulanna, pergaulan bebas apa mai.	Ia membantu siamo pa taekpa na melo tongan taepa na karena taepa na aktif tongan te AN male ma gereja sangat terbatas tek pa na anuatau male daka ma Kumpulan to, io taepa na anu tongan, tark berdampaktonganpa na aktif. ke ee masa yang akan datang, lako masa mudanna ee pasti akan berdampak pada pergaulan bebas apa mai.

4. Wawancara dari Keluarga

No	Pertanyaan	Informan
1	Bagaimana pandangan ibuaku to kayak taek mo na peratikan tongan Kalena, dengan kondisitaek mo na perangiki ke denni apa di pokadanni, remaja yangterus to ma hp bang mo, terus yanna den tau korban konflikpangajaik ih tae' na pesa'dingi baru tae' mo na keluarga (<i>broken home</i>) tandai lalanna lulakojio bang mo mai, taek mo na tandai Kalena, biasa tae' di tandai umbai nanai.	
2	menurut pandangan ibu, apakah remajaini terlihat raguyanna den apa dikuanni nokak tarruk terhadap dirinya?	Ya taek na di anu karna yanna di anu di tiro male bang mo massiajak-ajak sola solana jadi taek di tandai tiroi tu tujuan hidupna umbadi susi karna yanna den apa dikuanni nokak tarruk
3	Bagaimana hubungan sosial antara ibuyanna taek ap ana posarak ko mammak ma hp, ya dengan remajabiaya ki sipa'kada biasa ki to. Yanna di pa'kadai sehari-hari?	Ya susi mi to ku pokada nenak kua ee ma hp, biasa mengurung diri bang mol an kamar, mammak jadi yanna taek ap ana posarak ko mammak ma hp, ya biasa ki sipa'kada biasa ki to. Yanna di pa'kadai melo sia ia taek siara na dikua ko mebali i, ma perangi sia jadi begitu remaja.

4	Apakah ada pihak gereja yang melakukan pendampingan terhadap remaja?	Yanna di tiro ee ia den tapi tidak maksudnya kua ee sepenuhnya sae di damping.
5	Bagaimana bentuk pendampingan yang dilakukan oleg gereja?	Ia ee ibu pendeta biasa sae, biasa duka sae solamajelis, misalnya ke ma Kumpulan daka sekalian mo to sae na pakilala.
6	Apakah ada perubahan pada remaja setelah mendapatkan pendampingan dari gereja?	Ya den siamo perubahan biasa, yanna di tiro biasa-biasa siamo male ma gereja, bisa mo male na tambai solana male ma Kumpulan, io marajin mo male massikolah, ma' perangi mo kena pa'kadai ih tau.
7	Setelah mendapatkan pendampingan, apakah remaja aktif dalam	Yanna dikua keseluruhan taepa na aktif tongan tapi setidaknya dikua male-male siamo ma gereja.

	gereja?	
8	Apakah pendampingan yang dilakukan oleh gereja sudah membantu remaja?	Umm ee membantu si karena bisa mo na tama- tamai tangka na, marajin-rajin siamo male massikolah, male ma gereja, io bisa-bisa siamo di arahkan